

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap karyawan CV. Satria Jaya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis dan rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang diajukan. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini didapati dari 120 responden sebanyak 96,7% atau 116 responden menyatakan bahwa kepemimpinan pada CV. Satria Jaya tergolong kategori baik.
2. Dari hasil penelitian ini didapati dari 120 responden sebanyak 100% atau 120 responden menyatakan bahwa iklim organisasi pada CV. Satria Jaya tergolong kategori baik.
3. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 120 responden sebanyak 100% atau 120 responden menyatakan bahwa kinerja karyawan pada CV. Satria Jaya tergolong kategori baik.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson* sebesar 0,461 dan diperoleh nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi *pearson* berada antara 0,41-0,60. Sehingga diperoleh hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja karyawan ialah sedang. Kemudian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,383 > 1,980$ berarti H_{a1} diterima dengan nilai sig pada variabel kepemimpinan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{01} ditolak. Artinya variabel kepemimpinan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Satria Jaya Nganjuk.
5. Berdasarkan uji korelasi uji korelasi *pearson* sebesar 0,561 dan diperoleh nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi *pearson* berada antara 0,41-0,60. Sehingga diperoleh hubungan antara iklim organisasi dengan kinerja karyawan adalah sedang. Selanjutnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,292 > 1,980$ berarti H_{a2} diterima dengan nilai sig pada variabel iklim organisasi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{02} ditolak. Artinya variabel iklim organisasi

secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Satria Jaya Nganjuk..

6. Dalam perhitungan didapati bahwa dari hasil uji diperoleh nilai R sebesar 0,641 dan nilai signifikansi F_{Change} sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut didapati bahwa variabel kepemimpinan dan iklim organisasi secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan CV. Satria Jaya Nganjuk. Dari hasil yang diperoleh pada uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 6.363 + 0,290 X_1 + 0,411 X_2$. Pada uji F diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ $40,891 > 3,073$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari hasil tersebut H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya, dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan CV. Satria Jaya telah terbukti dan diterima. Pengujian yang terakhir yaitu melakukan uji determinasi dan diperoleh koefisien determinasi atau R_{square} yaitu 0,411 yang artinya variabel kepemimpinan dan iklim organisasi mempunyai pengaruh sebesar 41% terhadap kinerja karyawan CV. Satria Jaya. Sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan agar dijadikan untuk evaluasi perusahaan ataupun peneliti selanjutnya, yakni :

1. Bagi CV. Satria Jaya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Satria Jaya bahwa kepemimpinan dan iklim organisasi mempunyai kategori setuju dalam mempengaruhi karyawan untuk meningkatkan kinerja. Maka peneliti mengharapkan agar perusahaan CV. Satria Jaya meningkatkan orientasi keberhasilan kepemimpinan dan menciptakan iklim organisasi yang baik dalam perusahaan, yaitu pemimpin harus berhasil dalam menganalisa, terampil dalam berkomunikasi, berani dan tegas saat mengambil keputusan serta mampu mendengarkan keluhan

atau masukan dari rekan maupun bawahannya. Selanjutnya harus terciptanya suasana kerja dalam perusahaan yang nyaman dan adil agar meningkatnya kinerja karyawan dalam perusahaan maupun organisasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karena variabel kepemimpinan dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan sebesar 41%. Hal ini berarti masih terdapat variabel lain yang mungkin akan mempengaruhi kinerja karyawan seperti variabel motivasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengambil sampel yang lebih banyak agar menghasilkan penelitian yang lebih baik.

